

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penelitian ini merupakan replikasi dari hasil penelitian Vintia Ayu Hayuningthias Maramis Suranto, Grace B. Nangoi, Stanley Kho Walandouw dari Universitas Sam Ratulangi Manado pada tahun 2017 yang berjudul **“Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2015 )”**

Secara etimologis, pengertian bank berasal dari kata "Bank" berarti bank. Bank yang dimaksud mengacu pada tabel yang mendukung operasional perbankan dalam melayani customer care. Istilah bank kemudian berkembang hingga istilah bank digunakan dalam kegiatan jasa keuangan.

Secara istilah, pengertian bank adalah lembaga keuangan nasional yang memiliki kewenangan untuk menghimpun, mengurus, dan mengatur semua perbendaharaan. Perbankan diharapkan dapat memaksimalkan pemanfaatan keuangan untuk menggerakkan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di semua negara, bank sentral adalah sentral dan menjadi acuan bagi bank komersial. Di Indonesia, Bank Indonesia (BI) adalah bank sentral. Bank Indonesia diatur oleh Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Republik Indonesia.

Semua perusahaan perbankan tidak lepas dari kegiatan usaha yang bertujuan untuk memperlancar transaksi yaitu mencari keuntungan. Untuk itu diperlukan pengelolaan keuangan dan analisis laporan keuangan yang tepat untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah keuangan perusahaan. Oleh karena itu, analisis struktur modal dan kinerja keuangan dilakukan untuk menilai kinerja entitas perbankan.

Perusahaan publik dapat menggunakan pasar modal untuk meningkatkan modal tambahan atau menggunakannya sebagai sumber pendanaan alternatif. Perusahaan dapat menggunakan pasar modal untuk melihat kembali aset dan pengembalian mereka. Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan aset atau nilai perusahaan (corporate value) (Salvatore, 2005: 9). Fama (1978) menjelaskan bahwa nilai suatu perusahaan tercermin dari harga pasar sahamnya. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Sebuah perusahaan mungkin tidak seimbang dengan penggunaan yang tepat dari modalnya, terutama kewajibannya, dalam mencapai tujuan utamanya yaitu memaksimalkan nilai pemegang saham. Penggunaan modal perusahaan yang dihasilkan dari modal pinjaman lebih berisiko daripada perusahaan itu sendiri.

Penggunaan modal perusahaan harus optimal guna meminimalkan risiko keuangan yang mungkin timbul. Struktur modal mengacu pada pengeluaran jangka panjang perusahaan, diukur dengan membandingkan hutang jangka panjang dengan modalnya (Sudana, 2012). Mogdiliani dan Miller

(1963) menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan ditentukan oleh struktur modalnya. Anda dapat mengubah struktur modal Anda untuk mencapai nilai perusahaan yang optimal (Hanafi, 2014).

Manajemen harus memperhatikan kepentingan pemilik atau pemegang saham dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Namun, manajemen dapat bertindak untuk kepentingan individu, bukan kepentingan perusahaan. Perilaku manajemen tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya, yang biasanya tercermin dalam laporan keuangan. Informasi dari laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk meminta pertanggungjawaban manajemen kepada pemegang saham dan membantu manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya membuat keputusan terkait perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa untuk bisa melihat struktur modal dan kinerja keuangan diperusahaan perbankan. Maka penulis tertarik untuk menganalisis penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia( Periode 2015-2018)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan membahas beberapa Rumusan Masalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal(DER) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai perusahaan?
2. Apakah kinerja keuangan(ROA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah kinerja (NPL) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan ?

### C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan untuk menganalisis pengaruh struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) dan kinerja keuangan yang diukur dengan *return on assets* (ROA) dan *non performing loans* (NPL) secara parsial dan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Untuk mengetahui struktur modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan perbankan tersebut bisa terjadi perusahaan perbankan pada Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan (ROA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan perbankan bisa di ketahui perusahaan perbankan pada Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan (NPL) berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan perbandingan antara struktur modal dengan kinerja keuangan bisa di dapatkan perusahaan perbankan pada Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi para penelitian tentang pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai pada pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

##### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengambilan keputusan untuk mengetahui modal dan kinerja keuangan yang telah go public dan terdaftar di BEI.

b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan keuangan dan sebagai pedoman untuk memperbaiki pos keuangan yang nantinya dapat berpengaruh terhadap harga saham.

##### 3. Manfaat Empiris

Empiris merupakan suatu penelitian yang menitik beratkan pada suatu fenomena atau juga keadaan dari objek yang diteliti itu dengan secara detail dengan menghimpun fakta yang terjadi serta juga mengembangkan konsep yang sudah ada. Menurut Amiruddin dan Zainal Asikin (2004).

Peneliti sedang mencari informasi serta juga solusi di dalam konflik antara perusahaan perbankan 1 dan perusahaan perbankan 2 yang terjadi di wilayah kerjanya dengan mengamati perilaku serta latar

belakang dari kehidupan dari kedua perusahaan tersebut. Ternyata benar, setelah penelitian penulis kemudian menyimpulkan bahwa perusahaan perbankan 1 memang memiliki kinerja yang berbeda dengan dengan perusahaan perbankan.